

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III menguraikan proses persiapan dan pelaksanaan penelitian, terdiri dari desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh gambaran umum *psychological well-being* anggota organisasi kepemudaan Generasi Berencana (GenRe). Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengungkap masalah penelitian melalui perhitungan statistik dan disajikan dalam bentuk angka secara sistematis. Penelitian menggunakan desain survei untuk menggambarkan karakteristik *psychological well-being* anggota organisasi kepemudaan Generasi Berencana (GenRe). Desain survei yang digunakan yaitu desain survei *cross-sectional* untuk menggambarkan *psychological well-being* anggota organisasi kepemudaan Generasi Berencana (GenRe). Data yang diperoleh berupa gambaran *psychological well-being* anggota organisasi kepemudaan Generasi Berencana (GenRe) yang selanjutnya digunakan untuk merancang program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan *psychological well-being*.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah anggota organisasi kepemudaan Generasi Berencana (GenRe) Kota Bandung, Kabupaten Bandung, dan Kabupaten bandunng Barat. Alasan peneliti memilih populasi didasarkan dari studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan populasi ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Penelitian mengenai *psychological well-being* pada anggota organisasi kepemudaan Generasi Berencana (GenRe) belum ditemukan.
2. Anggota organisasi kepemudaan Generasi Berencana (GenRe) sebagai figur teladan dikalangan remaja perlu memiliki *psychological well-being*.

Populasi penelitian yaitu anggota organisasi kepemudaan Generasi Berencana (GenRe) Kota Bandung, Kabupaten Bandung, dan Kabupaten bandunng Barat terdiri dari 85 sampel penelitian. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan

non-probability sampling dengan teknik sampling jenuh yang digunakan seluruh populasi yang ada untuk dijadikan sampel.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

Asal GenRe	Frekuensi
Kota Bandung	27
Kabupaten Bandung	28
Kabupaten Bandung Barat	30
Total	85

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengukur *psychological well-being* adalah instrumen yang dikembangkan berdasarkan teori Ryff (1989) yang terdiri dari enam dimensi lalu dilakukan uji validitas internal oleh *judgment expert*. Instrumen *psychological well-being* pada anggota organisasi kepemudaan Generasi Berencana (GenRe) terdiri dari 60 item. Instrumen menggunakan skala likert yang memiliki lima pilihan jawaban yaitu Sangat Tidak Sesuai, Tidak Sesuai, Kurang sesuai, Sesuai, Sangat Sesuai.

Instrumen *psychological well-being* disusun berdasarkan enam dimensi yaitu: 1) penerimaan diri (*self-acceptance*); 2) hubungan positif dengan orang lain (*positive relation with others*); 3) kemandirian (*autonomy*); 4) penguasaan lingkungan (*environmental mastery*); 5) tujuan hidup (*purpose in life*); 6) pertumbuhan pribadi (*personal growth*).

3.3.1 Definisi Konseptual *Psychological Well-Being*

Ryff (1989) mendefinisikan *psychological well-being* sebagai konsep yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari yang dapat menyebabkan pengungkapan perasaan pribadi karena pengalaman hidup. *Psychological well-being* adalah ketika seseorang memiliki pandangan positif terhadap dirinya sendiri dan orang lain, dapat membuat keputusan dan mengatur tingkah laku secara mandiri, dapat membuat dan mengatur lingkungannya sesuai dengan kebutuhan, memiliki tujuan hidup, mencari arti hidup, dan berusaha untuk membuat hidup lebih berarti dan meningkatkan potensi diri (Ryff, 1989).

Psychological well-being terdiri atas enam dimensi yaitu kemandirian (*autonomy*), pengembangan pribadi (*personal growth*), penguasaan lingkungan (*environmental mastery*), tujuan hidup (*purpose in life*), hubungan positif dengan orang lain (*positive relations with others*), dan penerimaan diri (*self-acceptance*).

3.3.2 Definisi Operasional *Psychological Well-Being*

Definisi secara operasional *psychological well-being* merupakan kondisi remaja anggota organisasi kepemudaan Generasi Berencana (Genre) untuk mencapai tingkat *psychological well-being* yang terlihat dari tingkat penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, kemandirian, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi. Secara spesifik dimensi *psychological well-being* sebagai berikut.

3.3.1.1 Penerimaan diri (*self-acceptance*)

Penerimaan diri (*self-acceptance*) merupakan munculnya sikap positif terhadap diri di masa kini dan di masa lalu. Indikator dari penerimaan diri (*self-acceptance*) sebagai berikut.

- 1) Memiliki sikap positif terhadap diri sendiri.
- 2) Menerima berbagai aspek pada dirinya baik kualitas baik maupun buruk.
- 3) Memiliki penerimaan diri di masa lalu.

3.3.1.2 Hubungan Positif dengan Orang Lain (*positive relation with others*)

Hubungan Positif dengan Orang Lain (*Positive Relation with Others*) menekankan pada individu yang memiliki hubungan positif dengan orang lain memiliki ciri yang hangat, individu yang mampu berempati, afeksi, memiliki kepercayaan dalam hubungan bersama orang lain, membangun hubungan yang intim dan kuat. Indikator dari hubungan Positif dengan Orang Lain (*positive relation with others*) sebagai berikut.

- 1) Mampu menciptakan hubungan yang hangat dengan orang lain.
- 2) Memiliki kepercayaan terhadap orang lain.
- 3) Menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan orang lain.

3.3.1.3 Kemandirian (*autonomy*)

Kemandirian (*autonomy*) merupakan kemampuan individu dalam menentukan nasib secara mandiri dan mampu mengatur perilaku sesuai dengan nilai. Indikator dari Kemandirian (*autonomy*) sebagai berikut.

- 1) Mampu mengambil keputusan secara mandiri.
- 2) Memiliki ketahanan dalam tekanan sosial.
- 3) Mampu mengevaluasi perilaku diri dengan standar pribadi
- 4) Mampu mengatur hidup dan tingkah laku secara bebas.

3.3.1.4 Penguasaan Lingkungan (*environment al mastery*)

Penguasaan Lingkungan (*environment al mastery*) meliputi perasaan penguasaan dan kompetensi, serta kemampuan untuk memilih situasi dan lingkungan yang mendukung. Keterlibatan dalam aktivitas di lingkungan, serta kemampuan untuk mengatur dan mengendalikan lingkungan yang kompleks, dianggap sebagai komponen penting. Indikator dari penguasaan lingkungan (*environment al mastery*) sebagai berikut.

- 1) Mampu mengendalikan lingkungan.
- 2) Mampu menciptakan situasi lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai pribadi.
- 3) Mampu mengembangkan diri secara kreatif melalui berbagai aktivitas.

3.3.1.5 Tujuan Hidup (*purpose in life*)

Tujuan Hidup (*purpose in life*) menekankan pada pentingnya memiliki keyakinan dan motivasi untuk memiliki kesadaran akan tujuan dan makna hidup akan pengalaman hidup di masa lalu dan masa kini. Indikator dari tujuan hidup (*purpose in life*) sebagai berikut.

- 1) Memiliki rasa keterarahan dalam hidup.
- 2) Memiliki pemaknaan terhadap kehidupan di masa kini dan masa lalu
- 3) Memiliki tujuan dan target yang ingin dicapai dalam hidup.

3.3.1.6 Pertumbuhan Pribadi (*personal growth*)

Pertumbuhan pribadi (*personal growth*) kemampuan mengembangkan potensi diri untuk tumbuh dan berkembang sebagai individu secara efektif yang meliputi perubahan individu dari waktu ke waktu yang menunjukkan aktualisasi diri. Indikator dari pertumbuhan pribadi (*personal growth*) sebagai berikut.

- 1) Memandang diri sebagai manusia yang selalu tumbuh dan berkembang.
- 2) Terbuka akan pengalaman baru.
- 3) Menunjukkan peningkatan yang terjadi pada diri dan tingkah lakunya setiap waktu.

- 4) Kemampuan untuk berubah menjadi pribadi yang lebih efektif dan memiliki kemampuan yang terus bertambah.

3.3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Sebelum Uji Coba

Kisi-kisi instrumen *psychological well-being* mengacu pada *psychological well-being scale* (PWBS) yang dikembangkan oleh Ryff (1989). *psychological well-being scale* (PWBS) meliputi dimensi penerimaan diri (*self-acceptance*), hubungan positif dengan orang lain (*positive relationship with others*), kemandirian (*autonomy*), tujuan hidup (*purpose in life*), penguasaan lingkungan (*environmental mastery*) dan pertumbuhan pribadi (*personal growth*). Kisi-kisi instrumen *psychological well-being* disajikan dalam Tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen *Psychological Well-Being* Sebelum Uji Kelayakan

No	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Total Item
			(+)	(-)	
1.	Penerimaan Diri (<i>self-Acceptance</i>)	Memiliki sikap positif terhadap diri sendiri	1, 4	7	3
		Menerima berbagai aspek pada dirinya termasuk kualitas baik dan buruk	10, 13	16	3
		Memiliki penerima diri di masa lalu	19, 22	25	3
2.	Hubungan Positif dengan Orang Lain (<i>Positive Relation with Others</i>)	Menciptakan hubungan yang hangat dengan orang lain	28, 31	34	3
		Memiliki kepercayaan terhadap orang lain	37, 40	43	3
		Menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan orang lain	46, 49	52	3
3.	Kemandirian (<i>Autonomy</i>)	Mampu mengambil keputusan secara mandiri	55, 58	2	3
		Memiliki ketahanan dalam tekanan sosial	5, 8	11	3
		Mampu mengevaluasi perilaku diri dengan standar pribadi	14, 17	20	3

		Mampu mengatur hidup dan tingkah laku secara bebas	23, 26	29	3
4.	Penguasaan Lingkungan (<i>Environmental Mastery</i>)	Kemampuan mengendalikan lingkungan	32, 35	38	3
		Mampu menciptakan situasi lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai pribadi	41, 44	47	3
		Mampu mengembangkan diri secara kreatif melalui berbagai aktivitas	50, 53	56	3
5.	Tujuan Hidup (<i>Purpose in Life</i>)	Memiliki rasa keterarahan dalam hidup	59, 3	6	3
		Memiliki pemaknaan terhadap kehidupan di masa kini dan masa lalu	9, 12	15	3
		Memiliki tujuan dan target yang ingin dicapai dalam hidup	18, 21	24	3
6.	Pertumbuhan Pribadi (<i>Personal Growth</i>)	Memandang diri sebagai manusia yang selalu tumbuh dan berkembang	27, 30	33	3
		Terbuka akan pengalaman yang baru	36, 39	42	3
		Menunjukkan peningkatan yang terjadi pada diri dan tingkah lakunya setiap waktu	45, 48	51	3
		Kemampuan untuk berubah menjadi pribadi yang lebih efektif dan memiliki kemampuan yang terus bertambah	54, 57	60	3
Total					60

3.3.4 Uji Coba Instrumen

a. Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan instrumen bertujuan untuk mengetahui kelayakan suatu instrumen dalam penelitian dari segi konstruk, isi dan bahasa. Uji kelayakan instrumen dilakukan oleh tiga orang dosen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan UPI yaitu oleh Prof. Dr. Juntika Nurihsan, M.Pd., Dr. Ipah Saripah, M.Pd., dan Drs. Sudaryat Nurdin Akhmad, M.Pd. Butir pernyataan pada instrumen

diberikan kategori “Memadai” dan “Tidak Memadai”. Uji kelayakan instrumen *psychological well-being* dilakukan kesimpulan dari hasil judgment *psychological well-being* pada remaja anggota organisasi kepemudaan Generasi Berencana (GenRe) yaitu sebagai berikut.

- 1) Konstruksi instrumen perlu dibuat lebih operasional
- 2) Terdapat konten yang bertolak belakang dan kurang spesifik
- 3) Penggunaan pola kalimat sesuai S-P-O-K

Berikut merupakan hasil judgement instrumen yang ditampilkan pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Hasil *Judgement* Instrumen

Variabel	Hasil		Item	Jumlah
Psychological Well-Being	Memadai (M)		1, 2, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 14, 17, 18, 19, 21, 22, 24, 26, 29, 30, 31, 33, 36, 38, 39, 43, 45, 46, 48, 49, 51, 52, 56, 60	34
	Tidak Memadai (TM)	Revisi	3, 8, 13, 15, 16, 20, 23, 25, 27, 28, 32, 34, 35, 37, 40, 41, 42, 44, 47, 50, 53, 54, 55, 57, 58, 59	26
		Tidak Digunakan	-	0
	Total Item			60

b. Uji Keterbacaan Instrumen

Uji keterbacaan instrumen bertujuan untuk mengetahui pemahaman subjek penelitian paham dengan instrumen penelitian. Uji keterbacaan dilakukan kepada tiga orang anggota GenRe untuk mengetahui tingkat pemahaman pada tiap butir item. Hasil uji keterbacaan validitas instrumen *psychological well-being* pada remaja anggota organisasi kepemudaan Generasi Berencana (GenRe) ditampilkan dalam tabel 3.4.

Tabel 3.4
Uji Keterbacaan Instrumen

Variabel	Hasil	Item	Jumlah
Psychological Well-Being	Paham	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56	59
	Tidak Paham	60	1
	Total Item		60

Tabel 3.5
Hasil Uji Keterbacaan

No. Item	Pernyataan Awal	Pernyataan Revisi
60	Saya sulit melakukan perubahan dalam hidup.	Saya kesulitan mengubah perilaku buruk.

3.3.5 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen bertujuan untuk mengetahui kualitas instrument *psychological well-being*. Validitas instrumen dilakukan menggunakan aplikasi Winstep versi 3.73. Hasil uji validitas instrument *psychological well-being* ditampilkan pada tabel berikut.

a. Uji Undimensionalitas

Tabel 3.6
Undimensionalitas

Table of Standardized Residual Variance (in Eigenvalue units)					
		Empirical			Model
<i>Total raw variance in observations</i>	=	102.6	100.0%		100.0%
<i>Raw variance explained by measures</i>	=	42.6	41.5%		45.3%
<i>Raw variance explained by persons</i>	=	11.6	11.3%		12.3%
<i>Raw Variance explained by items</i>	=	31.0	30.2%		33.0%
<i>Raw unexplained variance (total)</i>	=	60.0	58.5%	100.0%	54.7%
<i>Unexplned variance in 1st contrast</i>	=	8.3	8.1%	13.9%	
<i>Unexplned variance in 2nd contrast</i>	=	4.8	4.7%	8.0%	
<i>Unexplned variance in 3rd contrast</i>	=	3.4	3.3%	5.7%	

<i>Unexplned variance in 4th contrast</i>	=	3.3	3.2%	5.5%	
<i>Unexplned variance in 5th contrast</i>	=	2.3	2.3%	3.9%	

Analisis undimensionalitas dilakukan menggunakan tabel 23.0 dengan mengaji nilai *raw variance explained by measure dan unexplained variance in 1st to 5st contrast*. Kriteria instrumen untuk pengukuran undimensionalitas dianggap memenuhi jika kualitas konstruk instrumen mampu mengukur *psychological well-being*, dengan *Raw variance explained measures* menunjukkan nilai $\geq 20\%$ dan *unexplained variance in 1st to 5st contrast* dengan nilai $<15\%$ (Sumiantono & Widhiarso, 2014).

Hasil pengolahan data instrumen *psychological well-being* yang dilakukan di organisasi kepemudaan Generasi Berencana (GenRe) menunjukkan pada nilai *raw variance explained by measures* sebesar 41,5% dan pada nilai *unexplained variance in 1st to 5st contrast* secara berurutan mulai dari *unexplained variance in 1st* sebesar 8,1%, *unexplained variance in 2nd* sebesar 4,7%, *unexplained variance in 3rd* sebesar 3,3%, *unexplained variance in 4th* sebesar 3,2%, dan *unexplained variance in 5th* sebesar 2,3%. Terdapat hasil yang menunjukkan nilai *unexplained variance in 1st to 5st contrast* kurang dari 15%, dapat disimpulkan konstruk instrumen yang digunakan telah memenuhi syarat.

b. Rating Scale

Uji *rating scale* sering di sebut sebagai uji ketepatan skala. Dapat dilakukan dengan menggunakan *rash model*. Dalam pengukuran ini, uji ketepatan skala dapat dilihat melalui skor *Observed Average dan Andrich threshold*. Berikut adalah hasil uji *rating scale psychological well-being* anggota organisasi kepemudaan Geerasi Berencana (GenRe).

Tabel 3.7
Rating Scale

Label Kategori	<i>Observed Count</i>	<i>Obsvd Avrge</i>	<i>Sample Expect</i>	<i>Infit Mean - square</i>	<i>Outfit Mean - square</i>	<i>Andrich Threshold</i>
1	217	-.11	-.63	1.69	1.96	NONE
2	453	-.06	-.01	.96	.90	-1.06
3	763	.45	.57	.93	.83	-.24
4	1692	1.02	1.13	1.04	.89	.05

5	1975	1.77	1.68	.93	1.00	1.25
---	------	------	------	-----	------	------

Berdasarkan tabel 3.7, nilai *Andrich threshold* pada instrumen *psychological well-being* mengalami kenaikan dari NONE ke 1,25. Responden memahami dapat memahami perbedaan skala pilihan yang diberikan. Tingkatan pada instrumen *psychological well-being* telah sesuai dengan kondisi anggota GenRe secara nyata.

c. Uji Validitas Konten

Tabel 3.8
Analisis Validitas Konten

Entry Number	Total Score	Measure	Infit		Outfit		Point measure correlation		Exact Observed, %	Match Expected, %
			MN SQ	ZST D	MN SQ	ZST D	Correlation	Expanded values		
51	168	2.18	1.76	4.1	2.47	6.4	A-.41	.47	40.0	40.3
20	169	2.16	1.37	2.2	2.17	5.4	B-.10	.47	38.8	40.0
17	192	1.85	1.87	5.0	2.11	5.7	C-.27	.50	25.9	36.6
52	368	-.46	1.79	3.6	1.55	2.6	D .47	.38	51.8	49.4
37	284	.78	1.62	3.9	1.72	4.3	E .12	.50	25.9	35.1
58	289	.72	1.40	2.6	1.71	4.2	F-.12	.50	32.9	35.9
43	269	.95	1.45	3.0	1.56	3.6	G .08	.51	27.1	34.7
5	255	1.11	1.46	3.1	1.55	3.5	H .22	.52	22.4	33.9
4	336	.11	1.53	3.0	1.54	2.9	I .28	.45	41.2	42.6
2	305	.53	1.45	2.9	1.53	3.2	J .21	.49	28.2	36.9
56	369	-.48	1.44	2.2	1.23	1.2	K .54	.38	47.1	49.4
44	317	.38	1.17	1.1	1.40	2.4	L .28	.47	36.5	38.6
11	290	.71	1.25	1.8	1.30	2.0	M .39	.50	25.9	35.9
7	259	1.07	1.26	1.9	1.30	2.1	N .39	.51	31.8	34.2
59	399	-1.38	1.24	1.0	.84	-.6	O .50	.28	78.8	71.9
24	298	.62	1.00	.0	1.23	1.5	P .31	.49	40.0	36.1
25	274	.90	1.22	1.6	1.22	1.5	Q .40	.51	31.8	34.5
30	340	.05	1.10	.7	1.20	1.2	R .47	.44	40.0	43.1
16	327	.24	1.14	.9	1.16	1.0	S .50	.46	36.5	40.7
29	359	-.28	1.15	.9	1.09	.5	T .57	.40	52.9	46.6
33	245	1.22	1.10	.8	1.13	1.0	U .42	.52	36.5	34.2
28	346	-.05	1.02	.2	1.13	.8	V .16	.43	51.8	44.4
39	390	-1.04	1.11	.6	.91	-.3	W .53	.31	71.8	63.5
8	314	.42	1.01	.1	1.11	.7	X .25	.48	40.0	38.3
22	379	-.72	1.08	.5	.84	-.8	Y .58	.35	64.7	55.3
6	299	.60	1.04	.4	1.02	.2	Z .52	.49	29.4	36.4
3	386	-.91	.97	-.1	.78	-1.0	.52	.33	75.3	60.2
55	373	-.57	.96	-.2	.76	-1.3	z .61	.37	68.2	52.2
60	298	.62	.93	-.5	.93	-.4	y .46	.49	31.8	36.1
13	354	-.19	.92	-.4	.90	-.5	x .43	.41	47.1	45.3
50	362	-.34	.91	-.4	.81	-1.0	w .57	.40	60.0	47.6

21	381	-.77	.90	-.4	.68	-1.7	v .67	.34	80.0	56.5
14	371	-.53	.90	-.5	.89	-.5	u .37	.37	49.4	50.5
9	393	-1.14	.89	-.4	.69	-1.5	t .56	.30	69.4	66.2
34	334	.14	.82	-1.2	.88	-.7	s .61	.45	49.4	42.5
19	358	-.26	.87	-.7	.84	-.9	r .57	.40	48.2	46.1
54	369	-.48	.82	-1.0	.75	-1.4	q .50	.38	62.4	49.4
23	365	-.40	.67	-2.0	.80	-1.1	p .56	.39	57.6	48.8
47	344	-.02	.79	-1.3	.79	-1.3	o .66	.43	51.8	44.1
40	364	-.38	.72	-1.7	.78	-1.2	n .46	.39	61.2	48.8
1	354	-.19	.77	-1.4	.71	-1.7	m .62	.41	54.1	45.3
27	348	-.08	.70	-2.0	.75	-1.5	l .48	.42	47.1	44.7
41	355	-.21	.73	-1.7	.65	-2.2	k .70	.41	55.3	45.7
49	376	-.64	.72	-1.6	.65	-2.0	j .65	.36	68.2	54.2
57	400	-1.42	.71	-1.3	.58	-1.9	i .49	.27	71.8	73.4
26	368	-.46	.70	-1.8	.71	-1.7	h .58	.38	62.4	49.4
36	379	-.72	.68	-1.8	.65	-1.9	g .65	.35	69.4	55.3
31	374	-.60	.66	-2.0	.61	-2.2	f .63	.36	65.9	52.8
45	360	-.30	.65	-2.3	.59	-2.6	e .72	.40	64.7	47.4
35	324	.28	.60	-3.1	.63	-2.7	d .56	.46	47.1	40.5
32	377	-.67	.61	-2.3	.53	-2.8	c .68	.36	70.6	54.4
48	383	-.83	.60	-2.3	.59	-2.2	b .59	.34	75.3	57.7
46	377	-.67	.54	-2.8	.56	-2.6	a .47	.36	67.1	54.4
MEA	334									
N	.3	.00	1.03	.2	1.04	.2			50.9	46.3
S.D.	53.									
	2	.79	.32	1.9	.42	2.2			16.0	9.5

Uji validitas butir item pada *rasch model* terdapat tiga kriteria yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan mengenai person dan item yang telah valid, yaitu sebagai berikut.

- Nilai Outfit MNSQ yang diperoleh $0,5 < MNSQ < 1,5$
- Nilai Outfit ZSTD yang diperoleh $-2,0 < ZSTD < 2,0$
- Nilai Pt.Corr yang diperoleh $0,4 < Pt.Corr < 0,85$

Berdasarkan analisis kriteria di atas, diperoleh sebagai berikut: 1) Pada nilai outfit MNSQ terdapat 10 item tidak memenuhi kriteria yaitu 51, 20, 17, 52, 37, 58, 43, 5, 4, dan 2. 2) Pada nilai outfit ZSTD terdapat 19 item yaitu 51, 20, 17, 52, 37, 58, 43, 5, 4, 2, 44, 7, 41, 31, 45, 35, 32, 48, dan 46. 3) Pada nilai Pt.Corr terdapat 13 item yaitu 20, 17, 37, 58, 43, 5, 4, 2, 44, 11, 7, 24, dan 28. Berdasarkan hasil uji validitas konten terdapat 8 item yang tidak memenuhi kriteria, sehingga item 4, 37, 43, 58, 2, 5, 17, dan 20 tidak digunakan.

3.3.6 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen *psychological well-being* digunakan untuk mengukur instrumen yang digunakan dapat konsisten dan keandalan skor yang diperoleh antara subjek dan dengan seluruh item yang digunakan (Creswell, 2012). Pengujian uji reliabilitas instrumen menggunakan analisis *summary statistik rasch model* untuk mengolah data instrumen *psychological well-being* dengan jumlah 58 item pernyataan dengan aplikasi Winstep 3.73. Uji reliabilitas dilakukan dengan kriteria menurut Sumintono dan Widhiarso (2015) yaitu: 1) Person measure, menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih tinggi dari 0,0 logit. Hal tersebut menunjukkan anggota organisasi Generasi Berencana (GenRe) lebih besar dari tingkat kesukaran item. 2) *Alpha chronbach*, merupakan interaksi antara person dan butir item secara keseluruhan. Berikut kriteria nilai *Alpha Cronbach* pada tabel 3.9.

Tabel 3.9
Kategori Reliabilitas Nilai Alpha Cronbach

Nilai	Kategori
<0.5	Buruk
0.5 – 0,6	Jelek
0,6 – 0,7	Cukup
0,7 -0,8	Bagus
>0,8	Bagus sekali

Selanjutnya terdapat nilai person reliability dan item reliability merupakan konsistensi jawaban subjek dan butir item dalam instrumen. Berikut kriteria *person reliability* dan item reliability pada tabel 3.10.

Tabel 3.10
Kategori Person Reliability dan Item Reliability

Nilai	Kategori
<0,67	Lemah
0,67 – 0,80	Cukup
0,8 - 0,90	Bagus
0,91 – 0,94	Bagus sekali
>0,94	Istimewa

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel 3.11 dan 3.12 diperoleh hasil *person reliability* sebesar 0.94 dan *item reliability* sebesar 0.96. Menunjukkan tingkat konsistensi jawaban responden termasuk dalam kategori bagus sekali, dan kualitas butir item termasuk dalam kategori istimewa.

Tabel 3.11
Hasil Uji *Person Reliabilitas*

	Total Score	Count	Measure	Model Error	Infit		Outfit	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
Mean	211.2	52.0	1.37	.19	1.13	.2	1.04	.0
S.d	23.8	.0	.80	.05	.56	2.1	.48	2.0
Max	254.0	52.0	3.84	.43	3.53	5.2	3.12	7.6
Min	145.0	52.0	-.29	.14	.38	-4.1	.36	-4.2
REAL RMSE	.23	TRUE SD	.77	SEPARATION	3.29	Person	RELIABILITY	.92
MODEL RMSE	.20	TRUE SD	.77	SEPARATION	3.92	Person	RELIABILITY	.94
S.E. OF Person MEAN	.09							

Tabel 3.12
Hasil Uji *Item Reliability*

	Total Score	Count	Measure	Model Error	Infit		Outfit	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
Mean	345.3	85.0	.00	.15	1.03	.1	1.04	.2
S.d	43.9	.0	.76	.03	.32	1.7	.48	2.1
Max	400.0	85.0	2.59	.22	2.30	6.1	3.68	9.4
Min	168.0	85.0	-1.37	.11	.58	-2.5	.52	-2.8
REAL RMSE	.16	TRUE SD	.74	SEPARATION	4.73	Item	RELIABILITY	.96
MODEL RMSE	.15	TRUE SD	.74	SEPARATION	5.00	Item	RELIABILITY	.96
S.E. OF Person MEAN	.11							

Tabel 3.13
Kisi-Kisi Instrumen *Psychological Well-Being* Setelah Uji Kelayakan

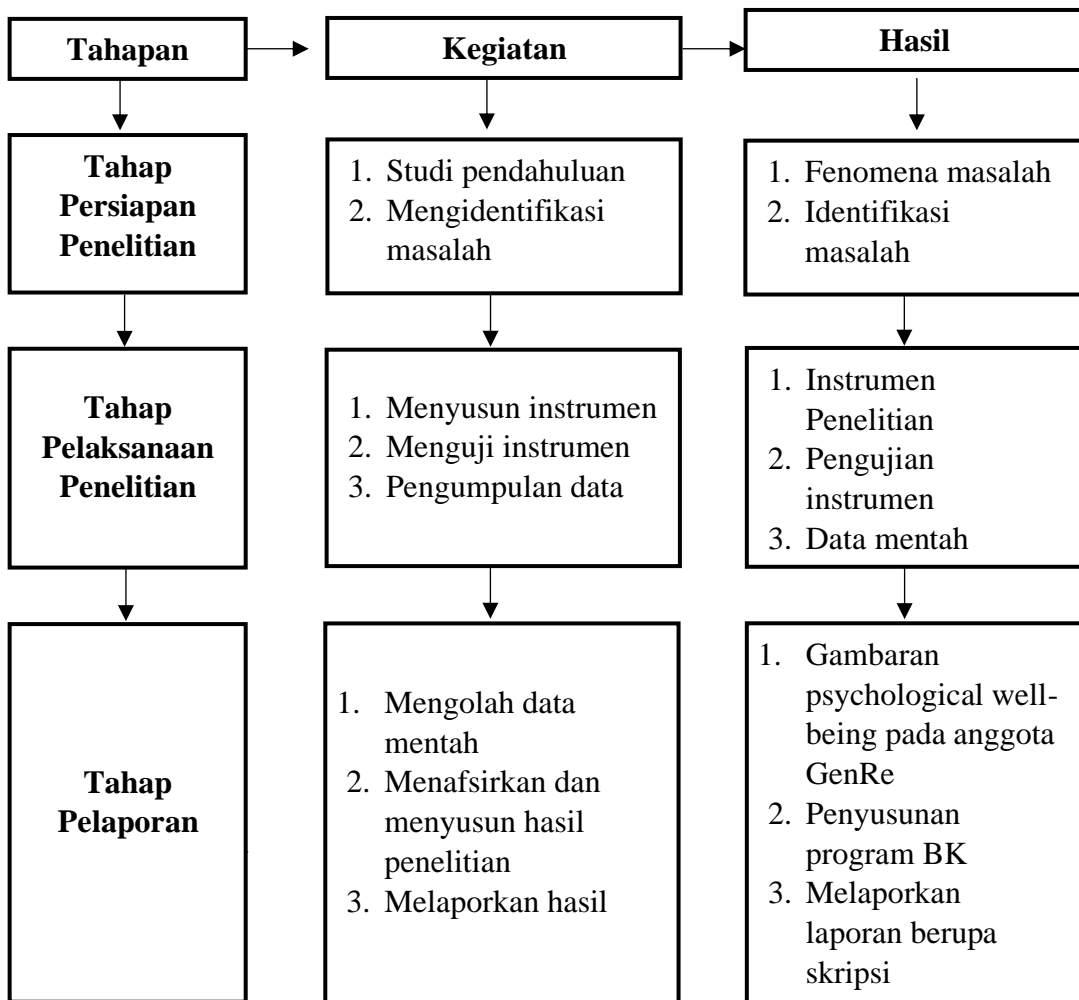
No	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Total Item
			(+)	(-)	
1.	Penerimaan Diri (<i>self-Acceptance</i>)	Memiliki sikap positif terhadap diri sendiri	1	7	2
		Menerima berbagai aspek pada dirinya termasuk kualitas baik dan buruk	10, 13	16	3
		Memiliki penerima diri di masa lalu	19, 22	25	3
2.	Hubungan Positif dengan Orang Lain (<i>Positive Relation with Others</i>)	Menciptakan hubungan yang hangat dengan orang lain	28, 31	34	3
		Memiliki kepercayaan terhadap orang lain	40	-	1
		Menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan orang lain	46, 49	52	3
3.	Kemandirian (<i>Autonomy</i>)	Mampu mengambil keputusan secara mandiri	55		1
		Memiliki ketahanan dalam tekanan sosial	5, 8	11	3
		Mampu mengevaluasi perilaku diri dengan standar pribadi	14	-	1
		Mampu mengatur hidup dan tingkah laku secara bebas	23, 26	29	3
4.	Penguasaan Lingkungan (<i>Environmental Mastery</i>)	Kemampuan mengendalikan lingkungan	32, 35	38	3
		Mampu menciptakan situasi lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai pribadi	41, 44	47	3
		Mampu mengembangkan diri secara kreatif melalui berbagai aktivitas	50, 53	56	3
5.	Tujuan Hidup (<i>Purpose in Life</i>)	Memiliki rasa keterarahan dalam hidup	59, 3	6	3

		Memiliki pemaknaan terhadap kehidupan di masa kini dan masa lalu	9, 12	15	3
		Memiliki tujuan dan target yang ingin dicapai dalam hidup	18, 21	24	3
6.	Pertumbuhan Pribadi (<i>Personal Growth</i>)	Memandang diri sebagai manusia yang selalu tumbuh dan berkembang	27, 30	33	3
		Terbuka akan pengalaman yang baru	36, 39	42	3
		Menunjukkan peningkatan yang terjadi pada diri dan tingkah lakunya setiap waktu	45, 48	51	3
		Kemampuan untuk berubah menjadi pribadi yang lebih efektif dan memiliki kemampuan yang terus bertambah	54, 57	60	3
Total					52

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilaksanakan terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan pelaksanaan penelitian, dan tahap pelaporan. Tahapan penelitian digambarkan pada gambar 3.1 sebagai berikut.

Gambar 3.1
Prosedur Penelitian



Analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum terkait *psychological well-being* pada remaja di organisasi kepemudaan Generasi Berencana (GenRe), peneliti menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Data dianalisis melalui *rasch model* menggunakan aplikasi Winstep 3.73.

3.5.1 Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan proses yang dilakukan untuk memastikan bahwa data sudah lengkap dan telah layak untuk diolah. Berikut merupakan tahapan verifikasi data yaitu.

- 1) Pengecekan jumlah angket yang terkumpul.
- 2) Memastikan data sesuai dengan petunjuk pengisian yang telah ditetapkan.
- 3) Melakukan penyekoran data sesuai dengan yang telah ditetapkan.
- 4) Mengolah data sesuai dan dianalisis sesuai dengan hasil statistik.

3.5.2 Penyekoran Data

Penyekoran data menggunakan skala likert pada instrumen *psychological well-being*. Setiap pernyataan diberikan lima pilihan jawaban, yaitu Sangat Tidak Sesuai, Tidak Sesuai, Kurang Sesuai, Sesuai, dan Sangat Sesuai.

Tabel 3.14
Kriteria Skor Alternatif Skor Skala Likert

Pernyataan	Skor Lima Pilihan Alternatif				
	Sangat tidak sesuai	Tidak sesuai	Kurang sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
<i>Favorable (+)</i>	1	2	3	4	5
<i>Un-favorable (-)</i>	5	4	3	2	1

3.1 Kategorisasi Data

Data dikategorikan menjadi tiga kelompok yaitu *high psychological well-being*, *moderate psychological well-being*, dan *low psychological well-being*. Data yang diperoleh dari angket yang telah disebarkan kemudian diproses dan dianalisis untuk memahami arti dari skor yang diperoleh, serta menentukan apakah kesejahteraan psikologis responden berada pada tingkat rendah, sedang, atau tinggi.

Tabel 3.15
Kriteria Skor Aktual

Rumus	Kategori
$X > Mean + 1,0 SD$	Tinggi
$Mean - 1,0 SD \leq X \leq Mean + 1,0 SD$	Sedang
$X < Mean - 1,0 SD$	Rendah

Pada tabel 3.16 disajikan rentang skor *psychological well-being* secara umum dikategorikan sebagai berikut.

Tabel 3.16
Kategorisasi Data

Rumus	Kategori
$X > 2,17$	<i>High psychological well – being</i>
$0.57 \leq X \leq 2,17$	<i>Moderate psychological well – being</i>
$X < 0.57$	<i>Low psychological well – being</i>

Pada tabel 3.17 disajikan penafsiran kategorisasi data di interpretasi sebagai berikut.

Tabel 3.17
Penafsiran Kategorisasi *Psychological Well-Being*

Rentang Skor	Kategori	Penafsiran
$X > 2,17$	<i>High psychological well – being</i>	Anggota GenRe mampu menguasai hamper menguasai seluruh dimensi yaitu pada dimensi penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, kemandirian, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi. Namun pada dimensi pertumbuhan pribadi perlu pengembangan.
$0.57 \leq X \leq 2,17$	<i>Moderate psychological well – being</i>	Anggota GenRe hanya mampu menguasai beberapa dimensi yaitu dimensi hubungan positif dengan orang lain, kemandirian, dan penerimaan diri. Namun belum mampu menguasai tujuan hidup, penguasaan lingkungan dan pertumbuhan pribadi.
$X < 0.57$	<i>Low psychological well – being</i>	Anggota GenRe hanya mampu menguasai dimensi tujuan hidup. Namun tidak mampu menguasai dimensi pertumbuhan pribadi, hubungan positif dengan orang lain, kemandirian, penguasaan

		lingkungan, dan pertumbuhan pribadi masih membutuhkan perkembangan.
--	--	---